

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini sedang dihadapkan pada dua masalah besar, yaitu mutu pendidikan yang rendah dan sistem pembelajaran di sekolah yang kurang memadai. Krisis pendidikan yang melanda bangsa Indonesia saat ini membuat kekhawatiran tersendiri bagi para orang tua dan pihak sekolah yang telah dipercaya sebagai lembaga pendidik. Lemahnya tingkat berfikir siswa menjadi sebuah tantangan besar bagi para pendidik. Oleh karena itu guru dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan program pengalaman belajar dengan tepat agar siswa memperoleh pengetahuan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini berarti bahwa siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata.

Komunikasi memegang peranan penting dalam pengajaran. Proses komunikasi selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi dan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan dan pengajaran. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme. Agar komunikasi antara guru dan siswa

berlangsung baik dan informasi yang disampaikan dapat diterima siswa, salah satu usaha yang dilakukan dengan menggunakan media pengajaran.

Oleh karena itu pengajaran ketrampilan berbahasa terutama ketrampilan berbicara sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Dalam pelajaran bahasa Inggris untuk memahami isi bacaan dan melafalkan kata dalam bacaan bagi anak usia SD masih sangat susah karena tata bahasa Inggris dengan tata bahasa Indonesia jauh berbeda. Kemampuan rata-rata berbicara siswa dalam bahasa Inggris masih sangat rendah. Hal itu dapat dilihat dalam prestasi mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya aspek berbicara. Pentingnya penguasaan keterampilan berbicara untuk siswa Sekolah Dasar juga dinyatakan oleh Farris (Supriyadi, 2005:179) bahwa pembelajaran keterampilan berbicara penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir mereka akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengonsepan, mengklarifikasikan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memerankan bagian yang sangat penting. Selain dipakai sebagai media untuk berkomunikasi juga digunakan untuk menguasai teknologi yang perkembangannya menuntut kita untuk mempelajarinya lebih dalam. Pembelajaran bahasa Inggris harus mencakup 4 ketrampilan berbahasa yaitu : membaca (*reading*), menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*) secara terpadu.

Membaca adalah salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa untuk memahami isi suatu wacana.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti menetapkan judul penelitian yaitu Penggunaan Alat Peraga Kartu “ Shape “ mata pelajaran Bahasa Inggris guna Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Jatimulyo Kecamatan Jatipuro Karanganyar Tahun Pelajaran 2010 / 2011.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul antara lain :

1. Masih rendahnya prestasi belajar Bahasa Inggris.
2. Masih rendahnya kemampuan berbicara Bahasa Inggris.
3. Masih rendahnya kreatifitas guru Bahasa Inggris dalam mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini pembatasan masalah sangatlah penting agar penelitian lebih fokus pada masalah utama. Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Kreatifitas guru Bahasa Inggris dalam mengajar dibatasi dengan penggunaan alat peraga kartu Shape.
2. Dari empat ketrampilan berbahasa penelitian dibatasi ketrampilan berbicara.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, yaitu : apakah penggunaan alat peraga kartu shape dapat meningkatkan ketrampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri 03 Jatimulyo ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga kartu shape siswa kelas VI SD Negeri 03 Jatimulyo.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis,

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang peningkatan kreatifitas guru dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada media pembelajaran Bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar.

2. Praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi siswa, guru Bahasa Inggris dan sekolah.

a. Manfaat yang diperoleh siswa

- 1) Meningkatkan ketrampilan berbicara siswa mata pada pelajaran Bahasa Inggris.

- 2) Siswa merasa senang terhadap pelajaran Bahasa Inggris.
 - 3) Prestasi siswa diharapkan dapat meningkat.
- b. Manfaat yang diperoleh guru
- 1) Guru akan memiliki kemampuan penelitian tindakan kelas yang lebih inovatif.
 - 2) Guru semakin kreatif dalam penggunaan media pembelajaran terutama alat peraga.
 - 3) Meningkatkan kinerja guru pada umumnya dan guru Bahasa Inggris khususnya untuk lebih kreatif merancang pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.
- c. Manfaat bagi sekolah
- 1) Sebagai bahan masukan pihak sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah.
 - 2) Sekolah mendapat masukan tentang cara penelitian dalam kelas.
 - 3) Dapat meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.